

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI PELATIHAN TATA RIAS WAJAH PANGGUNG BAGI MAHASISWA UNIT KEGIATAN MAHASISWA SENI MUSIK

Oktaviani Ardiny Kairina

Program Studi S-1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
oktaviani_kairina@yahoo.co.id

Sri Dwiyanti, S.Pd, M.PSDM

Dosen S-1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
jhanthiedj@yahoo.co.id

Abstrak: Pengembangan sumber daya manusia suatu upaya yang disusun secara cermat dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam keterampilan. Meningkatkan keterampilan dapat dilakukan melalui pelatihan. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Seni musik terutama kegiatan paduan suara sangat sering pementasan pagelaran seni musik, untuk menunjang penampilan dalam pementasan diperlukan pelatihan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keterlaksanaan pengelolaan instruktur pelatihan, untuk mengetahui aktivitas peserta pelatihan, untuk mengetahui hasil praktek sebelum dan sesudah diadakan pelatihan dan untuk mengetahui respon peserta pelatihan. Penelitian ini menggunakan penelitian pre-experiment. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, metode tes, metode angket. Analisis data menggunakan data keterlaksanaan pengelolaan instruktur pelatihan, data aktifitas peserta, data hasil praktek peserta, dan data respon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data sebagai berikut yaitu: 1) keterlaksanaan pengelolaan instruktur pelatihan mencapai rata-rata 3,8 sehingga dapat di kategorikan sangat baik, 2) aktifitas peserta pelatihan mencapai rata-rata 3,7 sehingga dapat di kategorikan sangat baik, 3) hasil praktek peserta dari 20 peserta mendapatkan rata-rata nilai 71,3 pada *pre-test* dan untuk *post-test* mendapatkan rata-rata nilai 92,75. Hasil perhitungan uji t diperoleh t_{hitung} 63.802 dengan t_{table} 1,729, jadi ada peningkatan hasil praktek sebelum dan sesudah pelatihan merias wajah panggung dengan menggunakan metode demonstrasi dengan panduan hand out pada mahasiswa UKM Seni Musik Paduan Suara. 4) respon peserta pelatihan merias wajah panggung mendapatkan 93% dikategorikan sangat baik

Kata kunci : Pengembangan Sumber Daya Manusia, Pelatihan, dan Tata Rias Wajah Panggung

Abstract: Human capital development is an effort structured meticulously aiming to increase the abilities in skill. Increasing the skill could be done through training. In university Students Activity Unit (SAU) focusing in music field, especially for choir activities that often conduct performances on stage, requires training to support their appearances on stage. The good of this examination is to find out the success rate of the training instruction management, the activities of training participants, the practice result before and after, and the response for this training. This examination is done using *pre-experiment*. The techniques used in collecting data are observation method, test method, questionnaire method. Data analysis techniques used are success rate in instruction management training, participants activity data, participants practice result, and data response. The result shows as follows: 1) The success rate in instruction management training accomplish approximately 3,8 that it is categorized excellent. 2) Participant's activity during training is approximately 3,7 so it categorized excellent as well. 3) The Practice result from 20 participants accumulated 71,3 in pre-test and 92,75 in post-test. The result of test t calculator is 63.802 with t_{table} 1,729 therefore there is escalation before and after stage face make up training using demonstration method and giving out handouts to the university students participants from Students Activity Unit (SAU) music field. 4) The response from the participants scored 93% and categorized excellent.

Keyword : Human capital development, Training, and Stage Face Make Up.

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia sangat diperlukan untuk kinerja usaha yang optimal termasuk pengembangan dan proses untuk mendukung strategi kemampuan. Pengembangan sumber daya manusia suatu upaya yang disusun secara cermat dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam keterampilan. Usaha tersebut dapat diperoleh melalui pendidikan perguruan tinggi. Selain di pendidikan perguruan tinggi upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia juga dapat melalui pelatihan yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhannya.

Perguruan Tinggi Swasta di Surabaya, salah satunya Perguruan Tinggi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang memiliki berbagai fakultas dan program studi selain juga memiliki berbagai organisasi kemahasiswaan (ORKEM) seperti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Organisasi kemahasiswaan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) bertujuan untuk meningkatkan kemampuan minat dan bakat di berbagai bidang.

Berdasarkan hasil observasi dengan Ketua UKM Paduan Suara sebelum melakukan penelitian, bahwa untuk kegiatan mahasiswa paduan suara sebelum pementasan mereka hanya menggunakan riasan wajah diri sendiri dengan tata rias yang cenderung sangat minimalis dan tidak terlalu tebal. Dari ketua UKM Seni Musik pun tidak pernah mendatangkan juru rias dan membekali ilmu tata rias bagi mahasiswa UKM Seni Musik karena dengan kedatangan juru rias sangat memerlukan biaya yang tidak sedikit dengan jumlah mahasiswa paduan suara yang banyak.

Tata rias wajah merupakan salah satu penunjang penampilan yang baik dan menarik. Salah satunya tata rias wajah yang sangat cocok dipakai untuk kesempatan pementasan atau pertunjukan di atas panggung yaitu tata rias wajah panggung. Tata rias wajah panggung memiliki dua kategori *prosthetic* dan *straight make up*. Untuk mahasiswa UKM Seni Musik lebih tepat menggunakan *straight make up* karena tata rias wajah yang mempercantik wajah pelaku panggung untuk menunjang penampilannya di atas panggung, misalnya tata rias wajah untuk peragawati, penyanyi, pentas musik, penari modern dan presenter (Kusantati, 2008 : 488).

Pengembangan sumber daya manusia sangat dibutuhkan untuk mahasiswa UKM Seni Musik. Pengembangan sumber daya manusia dapat melalui tiga cara yaitu: Pendidikan, Pengembangan, Pelatihan (Notoatmodjo, 2009:12). maka pelatihan merupakan metode yang efektif dalam memberikan penguasaan tata rias wajah panggung bagi mahasiswa UKM Seni Musik. Pilihan metode pelatihan itu sendiri didasarkan pada

efektifitas pengajaran karena dalam pelatihan tidak hanya materi saja yang diberikan tetapi praktek dalam melakukan tata rias juga dilakukan.

Berdasarkan latar belakang di atas pelatihan tata rias wajah panggung bagi mahasiswa UKM Seni Musik sangatlah penting dan perlu diadakan. Tujuan pemberian pelatihan tata rias wajah panggung dengan harapan dapat membantu mahasiswa UKM Seni Musik dalam merias wajah diri sendiri yang sesuai dengan tiap tahapan dalam tata rias wajah dan yang sesuai dengan kesempatan mereka saat pagelaran seni musik yang dapat mendukung penampilan mereka. Selain itu mereka juga memiliki pengetahuan dan kemampuan keterampilan tata rias wajah setelah mengikuti pelatihan tata rias wajah panggung.

Dengan demikian mahasiswa UKM Seni Musik akan lebih mandiri dan proses persiapan pementasan pun menjadi semakin efektif karena tidak tergantung dengan riasan yang sewajarnya. Oleh karena itu peneliti termotivasi melakukan penelitian melalui pelatihan tata rias wajah agar mahasiswa UKM seni musik, dengan judul: "Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan Tata Rias Wajah Panggung Bagi Mahasiswa Unit Kegiatan Mahasiswa Seni Musik".

Rumusan dari penelitian ini adalah Bagaimana keterlaksanaan pengelolaan instruktur pelatihan merias wajah panggung pada mahasiswa UKM Seni Musik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya?, Bagaimana aktivitas peserta pelatihan merias wajah panggung pada mahasiswa UKM Seni Musik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya?, Bagaimana hasil praktek merias wajah sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan merias wajah panggung pada mahasiswa UKM Seni Musik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya?, Bagaimana respon peserta pelatihan merias wajah panggung pada mahasiswa UKM Seni Musik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya?.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keterlaksanaan pengelolaan instruktur pelatihan merias wajah panggung pada mahasiswa UKM Seni Musik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, untuk mengetahui aktivitas peserta pelatihan merias wajah panggung pada mahasiswa UKM Seni Musik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, untuk mengetahui hasil praktek tata rias wajah panggung sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan merias wajah panggung pada mahasiswa UKM Seni Musik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, untuk mengetahui respon peserta pelatihan merias wajah panggung pada mahasiswa UKM Seni Musik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-experiment*. Rancangan penelitian ini menggunakan *One Group Pretest Posttest Design* (Arikunto, 2010:124). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perlakuan/treatment (X) yang dengan sengaja di ubah oleh peneliti, yaitu pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan tata rias wajah panggung. Variabel terikat yang berubah akibat adanya variabel bebas, setelah pemberian perlakuan yaitu hasil pelatihan tata rias wajah panggung *straight make up* (Y), meliputi aspek-aspek pengaplikasian pembersihan wajah, pengaplikasian foundation dan bedak, pengaplikasian eyeshadow, pembentukan alis, pemasangan bulu mata, pengaplikasian maskara dan eyeliner, pengaplikasian shading hidung, pengaplikasian blush on, pengaplikasian lipstick.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observer dengan jumlah 5 observer terhadap 3 observer keterlaksanaan pengelolaan instruktur pelatihan, 2 observer aktivitas peserta pelatihan dan 4 observer hasil praktek merias wajah sebelum dan sesudah. Metode tes dari hasil tes psikomotorik yang dilakukan *pretest* dan *posttest* dalam melakukan rias wajah panggung. Metode angket ini digunakan untuk mengetahui penilaian respon peserta terhadap pelaksanaan pelatihan merias wajah panggung. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi keterlaksanaan pengelolaan instruktur pelatihan, lembar observasi aktifitas peserta, lembar hasil belajar peserta pelatihan, lembar angket respon peserta (Arikunto:2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan mencakup tentang keterlaksanaan pengelolaan instruktur pelatihan, aktifitas peserta pelatihan, hasil merias wajah panggung dan respon peserta pelatihan sebagai berikut :

1. Hasil Keterlaksanaan Pengelolaan Instruktur Pelatihan

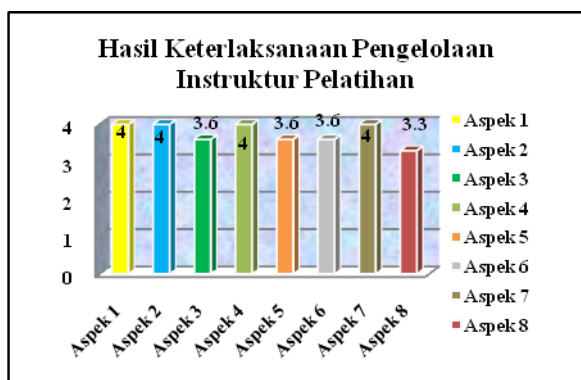


Diagram 1.1 Hasil keterlaksanaan pengelolaan instruktur pelatihan.

Pada diagram 4.1 data hasil observasi keterlaksanaan pengelolaan instruktur pelatihan menunjukkan bahwa Aspek 1 mengecek pengetahuan awal peserta dengan melakukan *pre-test*, aspek 2 menyampaikan tujuan pelatihan tata rias wajah panggung, aspek 4 mendemonstrasikan langkah-langkah tata rias wajah panggung dan aspek 7 membimbing peserta melakukan *post-test* dari 4 aspek ini yang memiliki *nilai tertinggi* dengan memperoleh rata-rata 4 sehingga dapat dikategorikan sangat baik.

Untuk aspek 3 Menyampaikan materi tentang tata rias wajah panggung, aspek 5 Mengecek pemahaman peserta tentang demonstrasi tata rias wajah panggung, aspek 6 Mengecek persiapan alat, bahan, kosmetik yang akan digunakan untuk praktik dari 3 aspek ini memiliki *nilai sedang* dengan memperoleh rata-rata 3,6 sehingga dapat dikategorikan sangat baik. Sedangkan untuk aspek 8 memberikan evaluasi kepada peserta pelatihan memiliki *nilai terendah* memperoleh rata-rata 3,3 dengan keterangan sangat baik.

2. Hasil Aktifitas Peserta Pelatihan

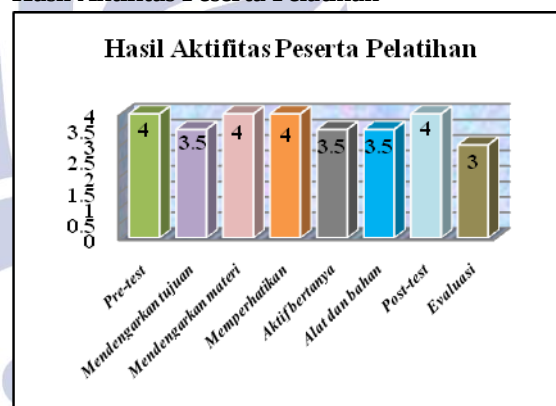


Diagram 1.2 Hasil aktifitas peserta pelatihan.

Pada diagram 1.2 data hasil observasi aktifitas peserta pelatihan menunjukkan bahwa Aspek 1 peserta melakukan *pre-test*, aspek 3 Peserta mendengarkan materi pembelajaran tentang tata rias wajah panggung, aspek 4 Peserta memperhatikan setiap langkah-langkah tata rias wajah panggung, aspek 7 peserta melakukan *post-test* dari 4 aspek ini yang memiliki *nilai tertinggi* dengan memperoleh rata-rata 4 sehingga dapat dikategorikan sangat baik.

Untuk aspek 2 peserta mendengarkan tujuan pembelajaran tata rias wajah panggung, aspek 5 peserta aktif bertanya pada instruktur pelatih tentang demonstrasi tata rias wajah panggung, aspek 6 peserta menyiapkan alat, bahan, kosmetik yang akan digunakan untuk praktik dari 3 aspek ini memiliki

nilai sedang dengan memperoleh rata-rata 3,5 sehingga dapat dikategorikan sangat baik. Sedangkan aspek 8 peserta mendengarkan evaluasi memiliki nilai terendah dengan memperoleh rata-rata 3 dengan keterangan sangat baik.

3. Hasil Praktek Merias Wajah

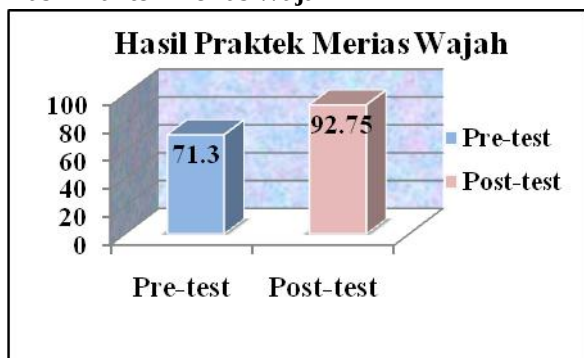


Diagram 1.3 Hasil praktek merias wajah.

Pada diagram 1.3 Hasil rata-rata yang diperoleh dari 20 peserta pelatihan merias wajah panggung pada *pre-test* menunjukkan rata-rata nilai 71,3 sedangkan hasil rata-rata nilai pada *post-test* menunjukkan nilai 92,75.

Data hasil praktek merias wajah panggung pada mahasiswa UKM Seni Musik yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan uji statistik yaitu uji t berpasangan, untuk mengetahui signifikansi hasil praktek merias wajah panggung pada mahasiswa UKM Seni Musik pada *pre-test* dan *post-test*. Sebelum melakukan uji statistik uji-t, dilakukan uji normalitas terlebih dahulu untuk mengetahui data yang dimiliki terdistribusi normal atau tidak.

Tabel 1

Uji Normalitas Hasil Praktek Rias Wajah Panggung
One - Sampel Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest	Posttest
N		20	20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	71.3000	92.7500
	Std. Deviation	3.34192	3.29074
Most Extreme Differences	Absolute	.117	.230
	Positive	.117	.162
	Negative	-.099	-.230
Kolmogorov-Smirnov Z		.523	1.030
Asymp. Sig. (2-tailed)		.947	.239

Data dapat dinyatakan terdistribusikan normal apabila taraf signifikan lebih besar dari taraf nyata α 0,05. Dari data diatas menunjukkan bahwa taraf signifikan *pre-test* 0,947 dan taraf signifikan *post-test* 0,239 menunjukkan atau lebih besar dari taraf

signifikan α 0,05 sehingga *pre-test* dan *post-test* terdistribusikan normal.

Dari tabel diatas diketahui bahwa kelompok *pre-test* dan *post-test* dinyatakan terdistribusi normal. Metode uji statistik yang digunakan adalah statistik parametrik karena syarat uji statistik parametrik apabila data terdistribusi normal.

Tabel 2

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Posttest Pretest	21.45000	1.50350	.33619	20.74634	22.15366	63.802	19	.000

Dari hasil tabel *paired test* 4.2 diketahui bahwa nilai statistik uji-t perbedaan skor *pre-test* dan skor *post-test* sebesar 63.802 dengan taraf signifikansi 0,000 (α 0,000<0,05) sehingga hasil keterampilan praktek merias wajah panggung dari *pre-test* dan *post-test* terdapat perbedaan signifikan berupa peningkatan dari sebelum dan sesudah dilakukannya pelatihan merias wajah panggung.

Dapat disimpulkan berdasarkan pengukuran hasil mean sebelum dan sesudah pelatihan merias wajah panggung sehingga ada peningkatan pada pelatihan merias wajah panggung sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan pada mahasiswa UKM Seni Musik Paduan Suara Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

4. Hasil Respon Peserta Pelatihan

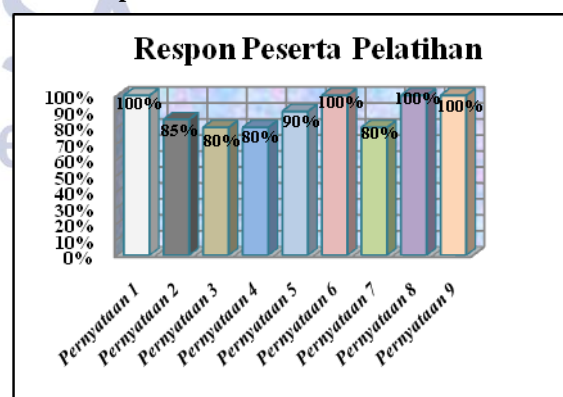


Diagram 1.4 Hasil respon peserta pelatihan.

Pada diagram 1.4 data hasil observasi keterlaksanaan pengelolaan instruktur pelatihan menunjukan bahwa dari pernyataan 1 peserta tertarik mengikuti pelatihan tata rias wajah panggung,

pernyataan 6 peserta pelatihan memahami metode penyampaian materi dengan cara demonstrasi, pernyataan 8 dengan adanya pelatihan tata rias wajah panggung sangat memberikan manfaat bagi mahasiswa UKM Seni Musik di Universitas 17 Agustus 1945, pernyataan 9 peserta pelatihan mendapatkan keterampilan setelah mengikuti pelatihan tata rias wajah panggung dari 4 aspek ini yang memiliki nilai tertinggi dengan memperoleh rata-rata 100% sehingga dapat dikategorikan sangat baik.

Untuk pernyataan 3 hand out yang diberikan pelatih mudah dipahami peserta, pernyataan 4 media power point yang digunakan dalam penyampaian materi memudahkan peserta dalam memahami materi, pernyataan 7 job sheet mudah dipahami dalam melakukan langkah kerja, memiliki nilai terendah memperoleh rata-rata 80% dengan keterangan sangat baik

PENUTUP

Simpulan

1. Keterlaksanaan pengelolaan instruktur pelatihan pada materi tata rias wajah panggung dapat dikategorikan sangat baik.
2. Aktifitas peserta pelatihan melakukan tata rias wajah panggung dapat dikategorikan sangat baik
3. Hasil praktek merias wajah sebelum (*pre-test*) 71,3 dan sesudah (*post-test*) 92,75 yang terjadi adalah peningkatan nilai dari perbandingan nilai rata-rata
4. Respon peserta dalam pelatihan tata rias wajah panggung pada mahasiswa UKM Seni Musik dapat dikategorikan sangat baik.

Saran

1. Bagi Ketua UKM Seni Musik
Lebih mengatur jadwal pelatihan dengan jadwal perkuliahan mahasiswa UKM Seni musik.
2. Bagi Mahasiswa
Adanya pelatihan untuk Unit Kegiatan Kesenian seperti Seni tari dan teater agar para mahasiswa UKM Kesenian mendapatkan pengetahuan dan keterampilan untuk merias wajah
3. Bagi Lembaga Pendidikan (Unesa)
Adanya pelatihan berkala dengan kategori yang berbeda seperti tata rias wajah sehari-hari, tata rias korektif bagi para mahasiswa anggota UKM Seni Musik Paduan Suara.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Kusantati, Herni, dkk. 2008. *Tata Kecantikan Kulit*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional

Notoatmodjo, Soekidjo. 2009. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Rineka Cipta